

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut dengan PTK. Suharsimi, dkk (dalam Hanifa, 2014, hlm.4) membagi PTK ke dalam tiga bagian yaitu penelitian, tindakan dan juga kelas. Pertama, makna dari penelitian itu sendiri yaitu proses mengamati suatu hal atau objek yang dilakukan secara sistematis dengan adanya aturan-aturan tertentu guna mendapatkan data yang bermanfaat. Kedua, tindakan yang lebih merujuk kepada rangkaian siklus yang meliputi kegiatan siswa. Ketiga, kelas yang dapat dimaknai sebagai kumpulan dari para siswa yang menerima pelajaran dalam waktu yang sama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasannya penelitian tindakan kelas atau PTK dilakukan secara sistematis tentang situasi di dalam kelas dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu.

Selaras dengan hal tersebut, Susilo dkk (2011, hlm.1) juga menegaskan bahwasannya penelitian tindakan kelas dikaitkan dengan suatu proses penyelidikan di mana yang secara terkendali, berulang dan mempunyai sifat reflektif mandiri dengan tujuan untuk memperbaiki cara kerja hingga situasi pembelajaran. Biasanya dalam pelaksanaan PTK selalu terdiri atas beberapa siklus baik dua siklus ataupun lebih agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Model PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart digunakan sebagai desain penelitian ini, di mana model ini mempunyai empat tahapan di dalamnya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan juga tahap refleksi (Farhana dkk, 2019, hlm.27-28). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan berkaitan dengan suatu rancangan tindakan yang dilakukan setelah adanya suatu permasalahan dan bertujuan untuk melakukan perbaikan, meningkatkan serta memberikan perubahan terhadap permasalahan tersebut (Farhana dkk, 2019, hlm.27). Selain itu,

menurut Mahmud (2008, hlm.16) setiap melakukan perencanaan tindakan, peneliti harus benar-benar cermat karena selain harus menyiapkan segala sesuatunya yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan, peneliti juga harus menyiapkan instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

2) Tahap Pelaksanaan

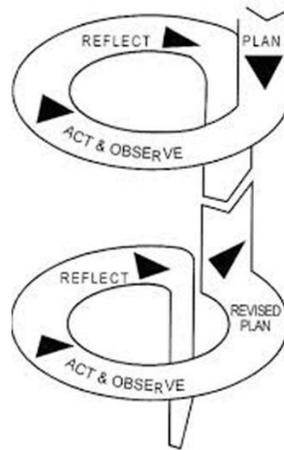
Tahap pelaksanaan ditegaskan sebagai tahap penerapan atau implementasi. Dalam tahap ini pendidik melakukan upaya perbaikan yang mana dilakukan setelah tahap perencanaan (Farhana dkk, 2019, hlm.27).

3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan selalu diterapkan dengan tahap pelaksanaan secara bersamaan karena peneliti mengamati dan mencatat setiap tindakan atau proses pembelajaran. Selaras dengan itu Farhana dkk (2019, hlm.27) menegaskan bahwa pengamatan ini biasanya dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Menurut Mahmud (2008, hlm.16) tahap refleksi merupakan kegiatan setelah pelaksanaan tindakan dengan cara berkolaborasi atau berdiskusi secara mendalam dengan guru atau pendidik mengenai proses dan juga hasil pembelajaran setelah dikenakan tindakan. Refleksi ini dilakukan untuk mendapatkan kelemahan serta kelebihan pada pelaksanaan tindakan di siklus pertama sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman oleh peneliti dalam memperbaiki pembelajarannya. Adapun perbaikan ini dilakukan dengan cara merevisi perencanaan tindakan, diikuti dengan pelaksanaan tindakan dan pengamatan, diakhiri kembali dengan refleksi yang dilakukan untuk mengevaluasi perlunya tindakan lanjutan.



Gambar 3. 1 Desain Model PTK Kemmis & Mc. Taggart

3.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X-1 SMA Laboratorium UPI yang terdiri atas 22 siswa. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan mengajukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMA Laboratorium Percontohan UPI agar sesuai dengan kriteria atau karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu siswa yang memiliki keterampilan menulis yang masih kurang atau masih perlu diperbaiki lagi.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Sekolah ini berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Alasan peneliti memilih SMA Laboratorium Percontohan UPI adalah karena birokrasi serta perizinan dalam penggalian informasi terkait profil pembelajaran di sekolah tersebut terbilang cukup mudah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Selama pelaksanaan tindakan akan menghasilkan data-data yang mana data-data tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis. Proses ini disebut dengan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket, observasi dan juga dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Wawancara dimaknai sebagai salah satu teknik mendapatkan data yang dikemas dalam bentuk tanya jawab dan dilakukan secara lisan serta tatap muka secara langsung (Sukmadinata, 2010, hlm.216). Pada penelitian ini wawancara dilakukan bersama guru bahasa Indonesia SMA Laboratorium Percontohan UPI untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas dan juga permasalahan yang sering dihadapi siswa selama pembelajaran menulis teks eksposisi.

3.4.2 Angket

Angket merupakan salah satu cara atau teknik mendapatkan data dengan cara menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Sukmadinata, 2010, hlm.219). Dalam penelitian terdapat tiga angket yang dibagikan kepada siswa sebagai responden atau subjek penelitian, di mana angket tersebut yaitu angket prapenelitian, angket pascasiklus serta angket pascapenelitian.

Angket prapenelitian bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman serta kesulitan atau kendala yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan siklus I. Sedangkan angket pascasiklus dan pascapenelitian bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran setelah dikenai tindakan. Angket ini berisi kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta rekomendasi proses pembelajaran siklus selanjutnya.

3.4.3 Observasi

Observasi salah satu cara dalam memperoleh data melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan cara belajar atau proses pembelajaran (Sukmadinata, 2010, hlm.220). Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh observer yang mana data yang dihasilkan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam refleksi akhir kegiatan.

3.4.4 Tes

Sukmadinata (2010, hlm.223) menjelaskan bahwa tes bersifat mengukur. Tes dalam penelitian ini digunakan agar hasil belajar siswa dapat diukur dan dijadikan sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Tes di sini yaitu tes berbentuk menulis teks eksposisi.

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen mempunyai arti sebagai barang-barang yang tertulis. Hardani dkk (2020, hlm.150) menegaskan bahwa dokumentasi dapat diartikan sebagai cara dalam memperoleh data melalui catatan data yang sudah ada. Biasanya teknik dokumentasi ini didapatkan dari berbagai dokumen yang sudah lalu. Adapun dokumen ini dapat berbentuk seperti tulisan, karya, gambar/foto, catatan harian dan lain sebagainya. Adapun dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang diterapkan berupa foto atau gambar dan juga kartu data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya, dalam berbagai penelitian pastilah diperlukan suatu alat yang dapat mengukur karakteristik suatu variabel yang sering dikenal dengan sebutan instrumen (Sukendra & Atmaja, 2020, hlm.2). Adapun instrumen dalam penelitian ini terdiri atas pedoman wawancara, lembar angket, lembar observasi, RPP, pedoman penilaian teks eksposisi, dan catatan dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini berupa tanya jawab bersama dengan guru bahasa Indonesia yang membahas mengenai pembelajaran siswa di dalam kelas dan juga permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh siswa di kelas selama pembelajaran menulis, terutama menulis teks eksposisi. Berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan yang ditanyakan pada saat wawancara.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara

1. Pernah mengajarkan pembelajaran menulis teks eksposisi atau tidak.
2. Kesan atau respon siswa dalam pembelajaran menulis.
3. Capaian siswa dalam menulis teks eksposisi selama di kelas.
4. Permasalahan atau kendala yang dirasakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
5. Kesulitan dalam mengontruksi argumen saat menulis teks eksposisi.

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
7. Cara mengajarkan pembelajaran menulis teks eksposisi kepada siswa sebelumnya.

3.5.2 Lembar Angket Siswa

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan sejumlah angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh para siswa di mana pertanyaan tersebut mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi. Angket ini bertujuan untuk mencari informasi dan juga mengukur keberhasilan tindakan yang dilakukan. Angket yang diberikan kepada siswa sebanyak tiga kali yaitu angket prapenelitian atau angket sebelum tindakan, angket pascasiklus atau angket setelah pelaksanaan siklus 1, dan juga angket pascapenelitian atau angket setelah pelaksanaan siklus 2. Angket pascasiklus dan pascapenelitian dikemas dalam bentuk *google form*. Hal ini dilakukan agar lebih efektif waktu dan juga efisien dalam hal biaya. Berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan yang ada di dalam angket prapenelitian.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pertanyaan Angket

Prapenelitian	Pascasiklus	Pascapenelitian
1) Kesan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia	1) Kesan terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model <i>The Big6</i>	1) Kesan terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model <i>The Big6</i>
2) Pemahaman mengenai teks eksposisi	2) Pemahaman mengenai teks eksposisi	2) Pemahaman mengenai teks eksposisi
3) Kesan terhadap pembelajaran menulis	3) Manfaat yang dirasakan setelah melakukan pembelajaran menulis teks	3) Manfaat yang dirasakan setelah melakukan pembelajaran menulis teks
4) Minat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi		

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5) Permasalahan atau kesulitan dalam menulis teks eksposisi	eksposisi dengan model <i>The Big6</i>	eksposisi dengan model <i>The Big6</i>
6) Kemampuan menulis teks eksposisi	4) Rekomendasi tema atau topik	4) Kesan dan pesan pembelajaran
7) Model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik	5) Kritik dan saran siswa setelah melakukan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model <i>The Big6</i>	menulis teks eksposisi dengan model <i>The Big6</i>

3.5.3 Lembar Observasi Siswa dan Pendidik

Instrumen ini diterapkan untuk menilai atau mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan juga pendidik. Lembar observasi ini diisi oleh dua observer yaitu guru bahasa Indonesia dan juga rekan peneliti sekaligus mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi siswa dan juga pendidik.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa
<p>1) Kemampuan siswa dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap dalam memperhatikan penjelasan - Kerja sama dengan kelompok - Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran <p>2) Kemampuan dalam menggunakan model <i>The Big6</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan <i>Task definition</i> - Penerapan <i>Information seeking strategies</i> - Penerapan <i>Location and access</i> - Penerapan <i>Use of Information</i> - Penerapan <i>Synthesis</i>

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- | |
|-------------------------------|
| - Penerapan <i>Evaluation</i> |
|-------------------------------|

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Observasi Pendidik

Lembar Observasi Pendidik	
1) Kemampuan dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Cara membuka pembelajaran - Pembagian kelompok - Diskusi terbuka bersama dengan siswa untuk menyampaikan argumen - Pengawasan pendidik terhadap pembelajaran
2) Kemampuan dalam menggunakan model <i>The Big6</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan <i>Task definition</i> - Penerapan <i>Information seeking strategies</i> - Penerapan <i>Location and access</i> - Penerapan <i>Use of Information</i> - Penerapan <i>Synthesis</i> - Penerapan <i>Evaluation</i>

3.5.4 Catatan Dokumentasi

Maksud dari catatan dokumen ini yaitu catatan terkait dokumen-dokumen yang berkaitan dan digunakan dalam penelitian ini. Adapun contoh format dokumen ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Format Catatan Dokumentasi

No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Junal Penelitian			
2.	Skripsi yang relevan			
3.	Buku			
4.	Lembar observasi siswa			
5.	Lembar observasi pendidik			

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Lembar angket prapenelitian			
7.	Lembar angket pascasiklus dan pascapenelitian			
8.	Pedoman wawancara			
9.	RPP siklus 1 dan siklus 2			
10.	Artikel berita			
11.	Rubrik penilaian			

3.5.5 Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Mengukur keterampilan menulis teks eksposisi para siswa diperlukan suatu penilaian dengan kriteria yang baik. Adapun kriteria penilaian menulis teks eksposisi dalam penelitian ini mengacu pada teori Djumingin (2017, hlm.378-379) bahwa dalam menulis terdapat enam aspek di antaranya isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, penulisan dan kerapihan.

Dalam penelitian ini keenam aspek tersebut disesuaikan sesuai kebutuhan penelitian, yang mana dimodifikasi menjadi tiga aspek utama yaitu isi, organisasi, dan juga aspek kebahasaan. Aspek yang lainnya seperti kosa kata, bahasa, penulisan dan kerapihan dirangkum dalam satu aspek yaitu aspek kebahasaan.

Pedoman penilaian menulis teks eksposisi ini juga sudah melewati tahap validasi dari dosen pengampu mata kuliah menulis. Adapun formatnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6Kriteria Penilaian Teks Eksposisi

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Isi	1) Isi relevan atau sesuai dengan topik yang dibahas serta informasi yang disajikan padat	20
		2) Isi cukup relevan atau sesuai topik yang dibahas serta informasi yang disajikan cukup padat	15
		3) Isi kurang relevan atau sesuai dengan topik yang dibahas serta informasi yang disajikan kurang padat	10
		4) Isi tidak relevan atau sesuai dengan topik yang dibahas serta informasi yang disajikan tidak padat	5
2.	Organisasi	1) Struktur yang lengkap, argumen jelas disertai dengan bukti pendukung yang kuat	20
		2) Struktur yang lengkap, argumen jelas tetapi bukti pendukung yang terbatas	15
		3) Struktur kurang lengkap, argumen kurang jelas serta bukti pendukung yang terbatas	10
		4) Struktur tidak lengkap, argumen tidak tepat serta tidak adanya bukti pendukung	5
3.	Aspek Kebahasaan	1) Kalimat yang digunakan efektif, pemilihan kosa kata baik dan juga tepat serta tidak adanya kesalahan mekanik (EYD)	10
		2) Kalimat yang digunakan efektif, pemilihan kosa kata baik dan juga tepat tetapi terdapat adanya kesalahan mekanik (EYD)	8
		3) Penggunaan kalimat yang kurang efektif, beberapa pemilihan kosa kata yang kurang tepat dan terdapat beberapa kesalahan mekanik (EYD)	6
		4) Penggunaan kalimat tidak efektif, banyak pemilihan kosa kata yang kurang tepat dan banyak terdapat kesalahan mekanik (EYD)	4

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:**Skor Maksimal = 50**

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma s}{S_{\text{max}}} \times 100$$

3.5.6 RPP

RPP digunakan sebagai rancangan atau rencana yang di dalamnya menggambarkan langkah-langkah atau proses pembelajaran yang akan berlangsung untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun RPP yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siklus 1 dengan model *The Big6* sebagai berikut dan untuk RPP siklus 2 akan dilampirkan pada bagian lampiran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 3X35 menit

A. Capaian Pembelajaran

Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial akademis, dan dunia kerja. Pelajar mampu memahami, mengolah, menginterpretasi dan mengevaluasi informasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Pelajar mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Pelajar mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menulis teks eksposisi. Pelajar mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

B. Capaian Elemen: Menulis

Pelajar mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan
Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi. Pelajar mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Pelajar mampu mengalihwahkan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Pelajar mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

C. Indikator Pembelajaran

- 1) Menentukan topik permasalahan berdasarkan artikel berita.
- 2) Menemukan informasi sebagai bahan untuk mengontruksi argumen atau gagasan yang baik.
- 3) Menyusun argumen yang baik disertai dengan bukti pendukung.
- 4) Mengembangkan argumen tersebut menjadi tulisan teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

- 10.10** Pelajar menulis teks eksposisi dengan informasi yang akurat dan merujuk kepada sumber-sumber informasi yang valid terkait topik yang dikenali.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep, struktur dan kaidah teks eksposisi
2. Cara mencari dan menentukan sumber informasi yang tepat untuk mengontruksi argumen atau gagasan.

F. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Model The Big6*

Metode pembelajaran : Diskusi, tanya jawab

G. Media/Alat dan Bahan

- 1) Media : Artikel berita *online*, contoh teks eksposisi
- 2) Alat : Laptop, proyektor, *smartphone*

H. Sumber Belajar

- 1) Artikel berita *online suara.com*, Edisi 13 Mei 2023.
- 2) Artikel berita *online kemkes.go.id*, Edisi 4 Agustus 2022.
- 3) Buku mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, kelas X SMA/MA/SMK/MK, Kemendikbud.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru 2) Siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran 3) Siswa dicek kehadirannya 4) Siswa melakukan apersepsi atau mengulas kembali materi teks eksposisi 5) Siswa mendapatkan informasi tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yang heterogen. 2) Siswa melakukan tahap <i>task definition</i>, di mana setiap kelompok akan diberikan satu artikel berita, kemudian mereka merumuskan permasalahan yang akan dijadikan sebagai topik pembahasan. 3) Setelah topik ditentukan, setiap kelompok mengungkapkan argumen mereka terhadap topik yang dibahas. 	70 menit

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>4) Setiap kelompok melakukan <i>information seeking strategies</i>, yaitu menentukan semua sumber yang memungkinkan dan memilih sumber terbaik untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang sesuai dengan topik yang akan dibahas.</p> <p>5) Selanjutnya adalah <i>location and acces</i>, masing-masing kelompok harus menemukan informasi, fakta dan juga bukti pendukung yang relevan dengan topik yang dibahas, sebagai bahan untuk mengontruksi argumen.</p> <p>6) <i>Use of Information</i>, setiap kelompok memahami informasi yang didapat, dengan cara menyarikan atau mengontruksikan informasi yang ada menjadi sebuah argumen. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengontruksi argumen/gagasan yang berkaitan dengan topik disertai dengan bukti pendukung yang kuat.</p> <p>7) <i>Synthesis</i>, dari argumen yang sudah disusun, setiap siswa mengembangkan argumennya menjadi sebuah tulisan teks</p>	
--	---	--

	<p>eksposisi yang dilengkapi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.</p> <p>8) <i>Evaluation</i>, siswa bersama-sama menyimpulkan penyelesaian terkait topik yang dibahas..</p>	
Penutup	<p>1) Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan cara mengisi angket pascasiklus melalui google form.</p> <p>2) Siswa mendapatkan informasi tambahan perihal pembelajaran berikutnya.</p> <p>3) Penutup dan salam</p>	

J. Penilaian

- Teknik : Tes tulis
- Bentuk : Praktik
- Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma s}{S_{max}} \times 100$$

3.5.7 Petunjuk Tes Menulis Teks Eksposisi

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua lembar kerja yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara berkelompok maupun individu. Sebelum menulis teks eksposisi siswa diminta untuk menyusun argumen yang disertai dengan fakta ataupun bukti pendukung secara berkelompok, di mana argumen tersebut akan dikembangkan menjadi sebuah teks eksposisi. Adapun petunjuk tesnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Petunjuk Menyusun Argumen

PETUNJUK PENYUSUNAN ARGUMEN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok, carilah informasi yang relevan dengan topik yang dibahas! 2. Buatlah argumen atau gagasan dari informasi yang telah ditemukan! 3. Sertakan fakta dan juga bukti pendukung yang dapat menguatkan argumen minimal 3!

Setelah secara berkelompok menyusun argumen, siswa diminta untuk mengembangkan argumen tersebut menjadi teks eksposisi yang dikerjakan secara individu, berikut merupakan petunjuknya.

Tabel 3. 8 Petunjuk Menulis Teks Eksposisi

PETUNJUK MENULIS TEKS EKSPOSISI
<p>Kembangkan argumen yang telah disusun menjadi suatu tulisan teks eksposisi yang dilengkapi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar!</p>

Adapun untuk lembar kerja atau lembar tes secara keseluruhan terlampir pada bagian lampiran.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan berbentuk wawancara bersama guru bahasa Indonesia, menyebarkan angket prapenelitian kepada siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI dan juga menjalankan tes prasiklus atau prapenelitian. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal terkait permasalahan atau kesulitan yang sering dialami ketika pembelajaran menulis teks eksposisi. Setelah itu, peneliti merencanakan tindakan yang akan diberikan berupa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model *The Big6*. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan atau dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan yang meliputi, penyusunan RPP, rubrik penilaian, artikel berita, contoh teks, lembar observasi dan angket pascasiklus/pascapenelitian.

Dila Nurul Hidayah, 2023

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI MELALUI MODEL THE BIG6 PADA SISWA KELAS X-1 SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan berupa model *The Big6* pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Adapun pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberi pemahaman tentang konsep teks eksposisi.
- 2) Siswa akan dibagi ke dalam 4-5 kelompok yang heterogen.
- 3) Melakukan tahap *task definition*, di mana setiap kelompok akan diberikan satu artikel berita, kemudian mereka diberi kesempatan untuk merumuskan permasalahan yang akan dijadikan sebagai topik pembahasan.
- 4) Setelah topik ditentukan, setiap kelompok akan mengungkapkan argumen mereka terhadap topik yang dibahas.
- 5) Setiap kelompok melakukan *information seeking strategies*, yaitu dengan menentukan semua sumber yang memungkinkan dan memilih sumber terbaik untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dibahas.
- 6) Selanjutnya adalah *location and acces*, di sini masing-masing kelompok harus menemukan informasi, fakta dan juga bukti yang relevan yang berkaitan dengan topik sebagai bahan untuk mengontruksi argumen atau gagasan yang tepat.
- 7) *Use of Information*, setiap kelompok memahami informasi yang didapat, dengan cara menyarikan atau mengontruksikan informasi yang ada menjadi sebuah argumen. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengontruksi argumen/gagasan yang berkaitan dengan topik disertai dengan bukti pendukung yang kuat.
- 8) *Synthesis*, dari argumen yang sudah disusun setiap siswa mengembangkan argumennya menjadi sebuah tulisan teks eksposisi yang dilengkapi dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.
- 9) *Evaluation*, siswa bersama dengan pendidik menyimpulkan penyelesaian terkait topik yang dibahas. Kemudian, melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

3.6.3 Observasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan tindakan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan bantuan pengamat menggunakan lembar observasi atau lembar pengamatan yang telah disiapkan. Adapun untuk mengetahui tanggapan dari siswa mengenai model *The Big6* dilakukan pengamatan dengan angket atau kuisisioner dalam bentuk beberapa pertanyaan terkait proses pembelajaran.

3.6.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus 1 dan juga siklus dua selesai, peneliti melakukan refleksi dengan cara berdiskusi serta melakukan analisis bersama guru bahasa Indonesia terkait dengan hasil pembelajaran siswa baik hasil menulis hingga aktivitas siswa setelah diterapkan tindakan atau model *The Big6*. Perencanaan pada siklus 2 akan dilakukan setelah melihat hasil refleksi dari siklus 1. Sementara pada siklus 2, refleksi ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah diperlukan tahap selanjutnya atau tidak.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dilakukan pengolahan. Adapun data yang diolah ini bersumber dari hasil menulis siswa, hasil dari observasi siswa dan pendidik, hasil dari wawancara dan juga hasil dari angket. Setelah itu, semua data yang dikumpulkan akan dikategorikan dan kemudian dianalisis serta dideskripsikan. Data juga akan direfleksikan sebagai bahan pengambilan kesimpulan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengolahan data.

1) Kategorisasi Data

Pada tahap ini seluruh data baik yang berasal dari tes maupun nontes akan dikumpulkan dan dikategorisasikan.

2) Interpretasi Data

Setelah tahap kategorisasi, data nontes ataupun tes akan diinterpretasikan atau diolah, dianalisis, serta ditafsirkan. Berikut merupakan langkah-langkah penginterpretasian data.

- **Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

Analisis ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi para siswa. Adapun dalam penilaiannya dilakukan oleh peneliti dengan guru sebagai kolaborator. Penilaian berupa skor yang secara objektif diberikan sesuai dengan kemampuan siswanya.

Setelah diperoleh total skor, maka skor tersebut diubah menjadi nilai. Adapun nilai menulis teks eksposisi dapat dicari dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum s}{S_{\max}} \times 100$$

Keterangan:

$\sum s$ = Jumlah skor yang diperoleh

S_{\max} = Skor maksimal (100)

Perolehan nilai akhir ini dikategorikan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima, yang diambil dari teori Nurgiyantoro (1995) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Skala Penilaian

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro dalam Nurmalasari, 2018)

Setelah diperoleh nilai akhir dari setiap siswa, maka akan ditentukan rata-rata dalam setiap siklus yang mana untuk mengetahui peningkatan dari setiap siklusnya. Adapun untuk

menghitungnya menggunakan rumus Sugiyono (2012: 43) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata

ΣX = jumlah nilai

N = banyak subjek

- **Analisis Hasil Wawancara**

Dalam menganalisis hasil wawancara pada penelitian akan dilakukan dengan mentranskripsikan serta mendeskripsikan hasil jawaban dari narasumber sesuai dengan kenyataan di lapangan.

- **Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Pendidik**

Adapun cara menganalisis aktivitas pendidik bisa dengan cara mencari persentase dari setiap kategori jawaban “Ya” dan juga “Tidak”, sedangkan untuk aktivitas siswa dapat mencari rata-rata dari kedua observer pada setiap kategorinya atau setiap aspeknya, yang kemudian akan dicari persentasenya. Berikut rumus dalam mencari persentase rata-rata skor aktivitas siswa.

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} -$$

Persentase rata-rata aktivitas siswa yang telah dihasilkan dapat dikategorikan menggunakan skala penilaian dari Nurgiyantoro (1995), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Skala Penilaian

Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori	Keterangan
85%-100%	A	Baik Sekali
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
<39%	E	Gagal

- Analisis Hasil Angket

Adapun hasil jawaban dari angket, baik itu angket prapenelitian maupun angket pascapenelitian akan dianalisis dengan cara melakukan penghitungan jumlah persentase jawaban dari subjek penelitian sehingga nantinya akan diperoleh data yang dapat dikaji dan juga dideskripsikan. Berikut merupakan rumus dalam mencari persentase setiap jawaban.

$$\text{Persentase tiap kategori} = \frac{\text{Frekuensi jawaban peserta didik}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$

3.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan dan paparkan di atas, tersusun sebuah hipotesis yang dinamakan hipotesis tindakan. Adapun hipotesis tindakan yang sudah peneliti susun yaitu model *The Big6* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X-1 SMA Laboratorium Percontohan UPI terutama dalam menulis teks eksposisi.